

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINRANG

JURUSAN KEPERAWATAN

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

Karya Ilmiah Akhir, Agustus 2023

Muhamad Agung Prasetya

ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN INTEGRITAS JARINGAN PADA PASIEN ULKUS DIABETIKUM POST *DEBRIDEMENT* DENGAN INTERVENSI PERAWATAN LUKA *MOIST WOUND HEALING* DI RUMAH SAKIT MARDI WALUYO KOTA METRO TAHUN 2023

xiv + 73 halaman, 14 tabel, 2 gambar, 4 lampiran

ABSTRAK

Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan prevalensi Diabetes Melitus di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter pada umur ≥ 15 tahun sebesar 2%, angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan hasil Riskesdas 2013 sebanyak 1,5%. Sementara di dinas kesehatan Provinsi Lampung tercatat pada tahun 2014 persentase penderita DM tipe II sejumlah 1,5% per 100.000 atau sebanyak 5.560. Data di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Selama 3 bulan terakhir pada bulan Desember 2022-Februari 2023 terdapat 93 pasien Ulkus Diabetikum yang memerlukan tindakan pembedahan *Debridement*. Tujuan asuhan keperawatan ini untuk memberikan gambaran asuhan keperawatan gangguan integritas jaringan pada pasien ulkus diabetikum post *debridement* dengan intervensi perawatan luka *moist wound healing* di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2023. Asuhan keperawatan ini ialah penelitian deskriptif menggunakan pendekatan studi kasus pada *sigle case* dengan fokus pada asuhan keperawatan post operasi yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Hasil asuhan keperawatan, setelah dilakukan perawatan luka *moist wound healing* dengan modern *dressing* didapatkan pengkajian luka dengan menggunakan *Bates-Jensen Wound Assessment Tools (BWAT)* skor 28 dengan diagnosa ulkus diabetikum dan dilakukan intervensi perawatan luka *moist wound healing* dengan modern *dressing*, implementasi yang dilakukan ialah perawatan luka selama 3 hari dirumah sakit dan hasil evaluasi didapatkan skor 28 dihari ke 1 dan skor 25 di hari ke 3. Sehingga dapat disimpulkan penggunaan perawatan luka *moist wound healing* dengan modern *dressing* pada pasien post debridemen efektif sebagai intervensi. Peneliti berharap karya ilmiah akhir ini dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pasien dalam memberikan asuhan keperawatan terutama manajemen luka untuk menunjang kesembuhan pasien.

Kata kunci : Ulkus diabetikum, *Moist wound healing*

Pustaka : 47 (2013-2021)

TANJUNGPURBAN HEALTH POLYTECHNIC

NURSING MAJOR

NERS PROFESSIONAL STUDY PROGRAM

Final Scientific Work, August 2023

Muhammad Agung Prasetya

NURSING CARE OF TISSUE INTEGRITY DISORDERS IN POST DEBRIDEMENT DIABETIC ULCER PATIENTS WITH MOIST WOUND HEALING TREATMENT INTERVENTION IN MARDI WALUYO HOSPITAL, METRO CITY, 2023

xiv + 73 pages, 14 tables, 2 figures, 4 attachments

ABSTRACT

The results Riskesdas 2018 show that the prevalence of Diabetes Mellitus in Indonesia based on a doctor's diagnosis at the age of ≥ 15 years is 2%, this figure shows an increase compared to the 2013 Riskesdas results of 1.5%. Meanwhile at the Lampung Province health office it was recorded in 2014 the percentage of type II DM sufferers was 1.5% per 100,000 or as many as 5,560. Data at Mardi Waluyo Metro Hospital During the last 3 months in December 2022-February 2023 there were 93 Diabetic Ulcer patients who required surgical debridement. The purpose of this nursing care is to provide an overview of nursing care for tissue integrity disorders in post-debridement diabetic ulcer patients with moist wound healing interventions at Mardi Waluyo Hospital, Metro City in 2023. This nursing care is a descriptive study using a case study approach to single cases with a focus in postoperative nursing care which includes assessment, diagnosis, planning, implementation and evaluation. The results of nursing care, after treating moist wound healing with modern *dressings*, obtained a wound assessment using the Bates-Jensen Wound Assessment Tools (*BWAT*) score of 28 with a diagnosis of diabetic ulcers and intervention for moist wound healing with modern *dressings*, the implementation carried out was wound care for 3 days in the hospital and the evaluation results obtained a score of 28 on day 1 and a score of 25 on day 3. So it can be concluded that the use of moist wound healing with modern *dressings* in post-debridement patients is effective as an intervention. Researchers hope that this final scientific work can be input to improve the quality of patient care in providing nursing care, especially wound management to support patient recovery.

Keywords : Diabetic ulcer, Moist wound healing

Literature : 47 (2013-2021)